

PEMANFAATAN MEDIA ALAM SEKITAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V

¹Misuari, ²Dwi Cahyadi Wibowo, ³Yudita Susanti

¹ STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

² STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

³ STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: misuari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini secara umum adalah tentang pemanfaatan media lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Pemanfaatan media lingkungan pada siklus I untuk aktivitas rata-rata guru diperoleh 79,92% dengan kriteria baik, dan pada siklus II diperoleh 84,62% dengan kriteria baik. Pada siklus I aktivitas rata-rata siswa memperoleh 77,78% dengan kriteria baik pada siklus II diperoleh 85,18% dengan kriteria baik. Peningkatan kemampuan menulis puisi dapat dilihat pada siklus I sebanyak 12 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 16 siswa. Keputusan pada siklus I berdasarkan persentase lengkap pada siklus I belum mencapai sasaran 75% selesai. Keputusan siklus II berdasarkan persentase lengkap pada siklus II telah mencapai sasaran 75% selesai. Respon siswa untuk mengeksplorasi media lingkungan siswa dari lingkungan yang mengenal respon pergi ke sekolah contohnya seperti bunga, pohon, rumah dan gress, dinilai cocok untuk mempermudah menulis puisi, merasa tidak lelah, merasa aktif, berekspresi dapat dengan bebas, belajar secara logis dan tidak dalam kondisi imajenasi, siswa termotivasi, diberikan waktu untuk berkomentar, dapat berubah dari pengetahuan, mendapatkan uang kuliah, diberikan dengan pembelian stok cara penulisan larik-larik, pilihan kata, rima menarik, sangat motivat, karena pertama yang baru belajar langsung di lingkungan, memanfaatkan media lingkungan yang sangat menarik perhatian, karena lingkungan yang identik dengan keindahan ciptaan Tuhan Tunggal maka dengan sendirinya dipikirkan kata-kata indah untuk menulis puisi.

Kata Kunci: ketrampilan menulis, media lingkungan, menulis puisi

1. Pendahuluan

Pembelajaran sastra saat ini dianggap belum berhasil karena sampai saat ini hanya mengarah pada hal yang sifatnya abstrak disamping itu juga banyaknya mata pelajaran selain mata pelajaran Bahasa Indonesia yang di

dalamnya terkandung kesusastraan serta diajarkan di sekolah menyebabkan pengajaran sastra tidak berlangsung dengan baik dan cenderung menjadi hafalan saja. Guru hanya mengajarkan teori saja dan siswa sama sekali tidak mendapatkan pelajaran tentang praktek

menulis karya sastra secara langsung. Ketidakterhasilan pembelajaran sastra merupakan hal yang sangat disayangkan.

Pembelajaran sastra saat ini kondisinya masih sangat memprihatinkan. Selain itu juga masih ditemui banyak kendala. Pembelajaran sastra dianggap hanya sekedar pelengkap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mungkin saja disebabkan karena kurangnya kompetensi yang dimiliki guru dalam pengajaran sastra. Guru bahasa seharusnya juga berperan sebagai guru sastra. Namun pada kenyataannya guru lebih banyak mengajar tentang bahasa daripada memberikan pembelajaran sastra. Hal lain yang menyebabkan ketidakterhasilan pengajaran sastra adalah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga guru tidak mampu menggunakan alokasi waktu yang terbatas ini untuk mengajar teori dan praktek khususnya pada karya sastra menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung mengalami hal yang sama pula. Hal ini didukung oleh data dari hasil observasi awal siswa dan hasil wawancara awal terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Tanggal 12 Mei 2018 yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi keindahan alam dianggap sebagai pembelajaran yang sulit bagi siswa penyebabnya adalah karena mereka jarang berlatih. Guru hanya mengajar teori tentang puisi dan tidak pernah

mengadakan praktik menulis puisi. Jika ada materi tentang menulis puisi, guru tidak pernah menuntut siswanya untuk menulis puisi karya mereka sendiri. Para siswa cukup mencari dari buku ataupun internet, lalu membacakannya di depan kelas yang akhirnya menurunkan kemampuan menulis puisi siswa.

Hal tersebut didukung pula oleh hasil dokumen pada tanggal 19 Mei 2018 yang menunjukkan kondisi kemampuan menulis puisi siswa. Dari 17 siswa hanya 5 siswa yang tuntas atau sebesar 29,41% sedangkan sisanya 12 siswa atau sebesar 70,59% tidak tuntas atau masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 65. Artinya kondisi kemampuan menulis puisi juga dalam keadaan yang tidak memuaskan hal ini mengindikasikan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Hal tersebut juga disebabkan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih dalam. Hal ini memerlukan perhatian khusus serta perlu dicarikan alternatif atau solusi yang tepat.

Solusi atau alternatif pemecahan masalah dalam penulisan peneliti salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan media alam sekitar. Media alam sekitar merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam yang secara finansial juga terolong murah meriah karena memanfaatkan alam atau lingkungan sekitar sekolah. "Media alam sekitar tergolong ke dalam media

visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera pengelihatan semata-mata dari peserta didik” (Asyhar, 2012: 45). Artinya siswa dituntut untuk terbiasa menggunakan panca indra penglihatannya secara jeli terhadap alam sekitar secara kreatif untuk membiasakan olah pikirannya yang ditunjang obek secara nyata dalam bentuk puisi keindahan alam.

Media alam sekitar dapat berupa segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara sangat efektif untuk pembelajaran. Selain itu, media alam sekitar juga dapat menghilangkan kebosanan siswa krena belajar selama ini selalu di ruang kelas, akan tetapi dengan media alam sekitar siswa dapat diajak ke luar ruangan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini akan menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis menggunakan media alam sekitar yang berada di sekitar lingkungan SD Negeri 1 Menukung berupa taman sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dan kaitannya dengan penelitian ini maka perlu adanya pemecahan masalah pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam. Oleh karena itu, peneliti berkolaborasi dengan guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melakukan upaya peningkatan kemampuan menulis puisi keindahan alam pada siswa kelas V SD Negeri 1 Menukung melalui optimalisasi

penggunaan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat pula meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi dan kemampuan siswa dalam menulis puisi keindahan alam. Media alam sekitar ditentukan oleh guru dan peneliti dengan pertimbangan media tersebut terbukti lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi keindahan alam.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan teori-teori berdasarkan variasi data yang dikumpulkan di lapangan (Husna, 2011: 39). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Karawati dan Juni (2014: 293), “Tujuan utama dari PTK adalah untuk meningkatkan dan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas, ada tujuan penyertaan yang dapat dicapai sekaligus berupa terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses PTK berlangsung”.

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa pemanfaatan media alam sekitar dan data kemampuan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa

kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung yang berjumlah 17 orang yaitu terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik observasi langsung, teknik pengukuran, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar tes, lembar wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

3. Hasil

Hasil penelitian ditujukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Pemanfaatan Media Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung
- 1) Siklus 1

Pada siklus 1 pemanfaatan media alam sekitar ini dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung Tahun Pelajaran 2018/2019 yang diperoleh menggunakan lembar observasi untuk kegiatan guru dalam satu kali pertemuan dapat diseskripsikan memperoleh nilai

aktivitas 76,92% dengan kriteria baik. Pemanfaatan media alam sekitar pada siklus I untuk kegiatan siswa pada satu kali pertemuan pertama memperoleh nilai 77,78% dengan kriteria baik.

Meski persentase kegiatan guru sebesar 76,92% dapat diseskripsikan secara baik namun berdasarkan hasil refleksi masih terdapat beberapa kekurangan yang mesti diperbaiki pada siklus II seperti; Guru tidak menggali pengetahuan awal peserta didik dengan cara mengajak siswa: melakukan apersepsi. Guru tidak memberikan sanjungan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pengertian puisi. Guru tidak memberikan semangat kepada siswa yang belum tepat menjawab pertanyaan dengan cara menyemangati peserta didik agar lebih giat belajar. Guru tidak meminta siswa mendemostrasikan hasil tulisan puisinya di depan teman-temannya. Guru tidak memberikan kesempatan komentar pada saat maupun sesudah memanfaatkan media alam sekitar. Guru tidak meminta salah satu siswa memimpin doa penutup.

Refleksi terhadap kegiatan siswa meski terglong kedalam kriteria baik namun ada beberapa hal yang mesti dibenahi terutama pada hal siswa tidak menanggapi apersepsi dari guru. Siswa tidak bersemangat untuk memulai pembelajaran. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran memanfaatkan media alam sekitar. Siswa tidak mendemostrasikan hasil tulisan puisinya di depan teman-temannya. Siswa tidak berkomentar pada saat

maupun sesudah demonstrasi pemnafaan media alam sekitar. Siswa tidak mendiskusikan kalimat yang baik dan benar.

2) Siklus II

Pada siklus II juga dalam satu kali pertemuan kegiatan guru memperoleh nilai aktivitas 84,62% dengan kriteria baik. Pemanfaatan media alam sekitar pada siklus II untuk kegiatan siswa pada satu kali pertemuan memperoleh nilai 85,18% dengan kriteria baik. Kegiatan guru yang tergolong baik artinya sudah dapat memepbaiki kegiatannya dengan lebih baik terbukti dengan berkurangnya kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Persentase 85,18% yang diperoleh siswa dapat menunjukkan bahwa siswa juga sudah dapat meningkatkan aktivitasnya dengan cara mengurangi beberapa kekurangan yang terjadi pada siklus 1.

b. Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Menukung

(a) Siklus 1

Kemampuan menulis puisi melalui media alam sekitar pada siklus 1 dapat diperhatikan pada Tabel 1.

Kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II dengan jenis data nilai terendah diperoleh oleh siswa dengan kode BL dengan nilai 53,33 pada kriteria cukup dalam kategori tidak tuntas. Jenis data nilai tertinggi diperoleh oleh siswa dengan kode PK dan SM dengan nilai 80 pada kriteria baik dalam kategori tuntas. Dari 17 subjek yang pemanfaatan media alam sekitar pada siklus II ini 16 siswa tuntas atau sebesar 94,12%. Maka ketuntasan klasikal yang diinginkan sudah tercapai atau sudah di atas 75%.

3) Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Menukung

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I ke siklus II ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 7 Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui media alam sekitar Siklus I ke Siklus II

No.	Kemampuan Menulis Puisi	Keterangan		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Kemampuan rata-rata kelas	63,92	70,59	6,67
2.	Jumlah siswa yang tuntas	12	16	4
3.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	5	1	4
4.	KKM/Ketuntasan klasikal = 65/75%	70,59%	94,12%	23,53%
5.	Keputusan	Tidak Mencapai Tareget	Mencapai Target	

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I ke siklus II dengan jenis data nilai rata-rata pada siklus I sebesar 63,92 sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya sebesar 70,59 mengalami peningkatan sebesar 6,67. Ketuntasan pada siklus I sebanyak 12 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 16 siswa mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa yang tuntas. Ketidaktuntasan pada siklus I sebanyak 5 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 1 siswa mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa yang tuntas. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 70,59% sedangkan pada siklus II sebesar 94,12% mengalami peningkatan sebesar 23,53%. Keputusan pada siklus I yang didasarkan persentase ketuntasan pada siklus I belum mencapai target 75% ketuntasan. Keputusan pada siklus II yang didasarkan persentase ketuntasan pada siklus II sudah mencapai target 75% ketuntasan.

c. Respon Siswa Kelas V Terhadap Pemanfaatan Media Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Sekolah Dasar Negeri 1 Menekung

Respon siswa kelas V terhadap pemanfaatan media alam sekitar pada Sekolah Dasar Negeri 1 Menekung dapat direkap berdasarkan hasil wawancara terhadap lima siswa sebagai perwakilan yang dilakukan secara langsung menggunakan pedoman wawancara pada akhir pembelajaran siklus II pertemuan kedua. Hasil wawancara secara singkat dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siswa merespon mengenal alam sekitar sekolah serta memberikan contohnya seperti bunga-bunga, pohon-pohon, rerumputan dan rumah, yang ternyata media alam sekitar yang mereka nilai cocok karena dapat melihat alam sekitar secara langsung dirasakan mudah untuk menulis puisi. Siswa juga merasa senang, karena bisa langsung melihat alam sekitar sehingga tidak bosan dalam belajar. Siswa juga merasa aktif dalam belajar karena secara langsung berada di alam sekitar sehingga dapat berekspresi dengan bebas.

Pemanfaatan media alam sekitar juga dirasakan oleh siswa sangat senang, karena cara belajar sebelumnya selalu di dalam kelas sehingga terasa bosan. Saat belajar menggunakan media alam sekitar sangat memperhatikan dan dirasakan lebih mengerti dan paham dalam cara menulis puisi dengan benar. Respon siswa juga merasa sangat senang terutama dalam menulis puisi bunga-bunga, pepohonan, rerumputan dan rumah karena melihat alam sekitar sangat indah lebih mudah dibuat dalam bentuk puisi, alam nyata yang dibuat dalam bentuk puisi mengajarkan siswa belajar secara logis dan tidak dalam kondisi menghayal.

Perasaan senang berada di bawah pohon yang rindang dan sejuk membuat siswa bersemangat membacakan puisi yang saya tulis, selain itu siswa diberikan untuk berkomentar sehingga siswa dapat bertukar pengetahuan tentang menulis puisi disamping itu siswa juga dibimbing mengamati alam sekitar

terlebih dahulu sehingga menulis puisinya terarah sesuai dengan objek yang diamati serta memilih model kalimat yang sesuai dengan alam sekitar yang dipilih dalam menulis puisi. Disisi lain siswa juga diberikan pembekalan dalam mendiskusikan terlebih dahulu dengan cara siswa bertanya kepada guru atau teman tentang kalimat yang baik dan benar untuk menulis puisi pohon.

Media alam sekitar dalam bentuk pilihan pepohonan, buga-bunga, rerumputan dan rumah ditentukan terlebih dahulu agar lebih tepat dengan alam sekitar yang akan ditulis dalam bentuk puisi. Siswa juga merespon sangat senang dengan alasan karena puisi ditulis dengan larik-larik seperti penjelasan dan contoh yang diberikan oleh guru, puisi ditulis dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik Siswa juga menyampaikan selalu belajar diruang kelas, sangat membosankan, jenuh, pikiran buntu, malas, pengeap, berisik, berkeringat, tidak termotivasi untuk belajar bahkan mengantuk. Siswa juga sangat termotivasi, karena baru pertama belajar langsung di alam sekitar, diajak secara langsung melihat contohnya mengamati pohon jadi bisa memilih salah satu pohon untuk ditulis ke dalam puisi. Pemanfaatan media alam sekitar sangat menarik perhatian, karena alam sekitar itu identik dengan keindahan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maka dengan sendirinya terpikir kata-kata indah untuk menulis puisi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian, proses pengumpulan data dan analisis data maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut: (1) Pemanfaatan media alam sekitar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung Tahun Pelajaran 2018/2019 pada siklus I untuk kegiatan guru dirata-ratakan diperoleh 76,92% dengan kriteria baik pada siklus II diperoleh 84,62% dengan kriteria baik. Pada siklus I kegiatan siswa dirata-ratakan diperoleh 77,78% dengan kriteria baik pada siklus II diperoleh 85,18% dengan kriteria baik. (2) Kemampuan menulis puisi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung Tahun Pelajaran 2018/2019 nilai rata-rata pada siklus I sebesar 63,92 dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya sebesar 70,59 dengan kategori baik. Mengalami peningkatan sebesar 6,67. (3) Peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat dilihat dari ketuntasan pada siklus I sebanyak 12 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 16 siswa, mengalami peningkatan sebanyak 4 siswa yang tuntas. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 70,59% sedangkan pada siklus II sebesar 94,12% mengalami peningkatan sebesar 23,53%. (4) Respon siswa kelas V terhadap pemanfaatan media alam sekitar pada Sekolah Dasar Negeri 1 Menukung Tahun Pelajaran

2018/2019 Siswa merespon mengenal alam sekitar sekolah contohnya seperti bunga-bunga, pohon-pohon, rerumputan dan rumah, yang dinilai cocok untuk mempermudah menulis puisi, merasa tidak bosan, merasa aktif, dapat berekspresi dengan bebas, belajar secara logis dan tidak dalam kondisi menghayal, siswa bersemangat, diberikan kesempatan untuk berkomentar, dapat bertukar pengetahuan, mendapat bimbingan, diberikan pembekalan cara menulis larik-larik, pilihan kata, rima yang menarik, sangat termotivasi, karena baru pertama belajar langsung di alam sekitar, Pemanfaatan media alam sekitar sangat menarik perhatian, karena alam sekitar itu identik dengan keindahan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maka dengan sendirinya terpikir kata-kata indah untuk menulis puisi.

Selanjutnya saran di dalam penelitian ini adalah (1) pemanfaatan media alam sekitar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang menantang guru untuk mampu berinovasi dengan baik sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang dikembangkan saat ini yaitu menekankan pada fungsi guru sebagai pengusung gagasan, inovatif dan motivator atau dengan kata lain membentuk guru menjadi guru yang kreatif (*creative teacher*). (2) diharapkan mampu mengembangkan potensinya

secara optimal khususnya kemampuan menulis puisi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek menulis puisi yaitu puisi itu padat maknanya, puisi banyak menggunakan kata-kata konotasi, puisi menggunakan keidahan kata-kata, puisi disajikan dalam bentuk monolog, puisi dibentuk dalam bait-bait atau baris-baris yang tidak selesai, bukan dalam bentuk paragraf sehingga menciptakan sebuah hasil karya terbaru khususnya menulis puisi yang menjadikan siswa sebagai subyek belajar (*student centre*). (3) pemanfaatan media alam sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dipandang dapat menjawab kebutuhan peserta didik ke arah tersebut. Sehingga dengan demikian pihak sekolah diharapkan mampu untuk terus memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat terus memprogramkan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan siswa. (4) pemanfaatan media alam sekitar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi merupakan sebuah media sederhana yang lazim ditemukan. Maka harapan peneliti agar para peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide atau gagasan kreatif yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga dapat menjadi sebuah media pembelajaran baru yang menyenangkan.

5. Referensi

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

- Atar, S. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Bungin, B. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ginting, C. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Grastian, PSN. 2014. Keefektifan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri. Naskah Publikasi Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husna, UA. 2011. *Penelitian Karya Ilmiah*. Pontianak: Fahrana Bahgia Pontianak.
- Jihad, A. dan Haris, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Karwati, E. dan Juni, DP. 2014. *Manajemen Kelas (classroom management)*. Bandung: Alfabeta
- Komara, E. 2011. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Lamasai, MM. 2014. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung. Jurnal Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, Vol. 5 No. 3.
- Mardapi. 2008. *Teknik Peyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Muliati, MB. 2017. Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsidi Kabupaten Sidenreng Rappang. Naskah Publikasi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE.
- Ode, WU. 2015. Kemampuan Menulis Puisi Baru Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabawo Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3.
- Puji, NH. 2012. *Penggunaan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Gunungsari Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013*. Naskah Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PSKGJ PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Revi, AW. 2013. *Pemanfaatan Media Alam Sekitar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Siswa SD Negeri 1 Giritontro, Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013*. Naskah Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ridia, RW. 2016. *Pembelajaran Menulis Puisi Lama Dan Puisi Baru Pada Siswa Kelas VII SMP Perintis 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Naskah Publikasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistik untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman et al. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dibud dan Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smaldino, S.E. Lowther, D.L. and Russell, J.D. 2012. *Instructional Technology and Media for Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar)* (Edisi Kesembilan). Diterjemahkan Oleh Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Publishig House.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat.
- Yenninura, MW. 2012. *Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN Mojokumpul 1 Mojokerto*. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.